

HUBUNGAN ANTARA KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA PADA KELAS V SDN 58 SINGKAWANG

Resti Mariska¹, Rini Setyowati², Buyung³.

¹²³Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

¹restimariska2030@gmail.com, ²rini1989setyowati@gmail.com,

³21.buyung@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to: 1) determine the social skills of class V students at SD Negeri 58 Singkawang; 2) determine the learning outcomes of Pancasila Education for class V students at SD Negeri 58 Singkawang; 3) determine whether or not there is a relationship between social skills and the learning outcomes of Pancasila Education for fifth grade students at Singkawang State Elementary School. The type of research used is quantitative correlation research. The population of this study was all fifth grade students at SD Negeri 58 Singkawang. Sampling in this study was carried out using saturated sampling, this sample consisted of 33 students consisting of one class V. The prerequisite test carried out was a normality test using the Kolmogorov-Smirnov test formula. Data were analyzed univariately with a significance level of 5% (0.05). Hypothesis testing uses the Pearson product moment correlation technique. Research results 1) The overall level of social skills of class V students at SD Negeri 58 Singkawang is classified as high based on the overall average score of the students' social skills questionnaire of 113.8; 2) The level of learning outcomes for class V students at SD Negeri 58 Singkawang as a whole falls within the criteria based on the overall average score of 78.7; 3) There is a significant relationship between social skills and the learning outcomes of class V students at SD Negeri 58 Singkawang, namely with a correlation value of 0.199 with very low criteria with a positive relationship direction.

Keywords: Social Skills, Learning Outcomes, Pancasila Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui keterampilan sosial siswa kelas V SD Negeri 58 Singkawang; 2) mengetahui hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 58 Singkawang; 3) mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 58 Singkawang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara sampling jenuh, sampel ini berjumlah 33 siswa yang terdiri dari satu kelas V. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas menggunakan rumus uji Kolmogorov-Smirnov. Data dianalisis secara univariat dengan taraf signifikan 5% (0,05). Pengujian hipotesis digunakan teknik korelasi pearson product moment. Hasil penelitian 1) Tingkat keterampilan sosial siswa kelas V SD Negeri 58 Singkawang secara keseluruhan tergolong dalam kriteria tinggi berdasarkan dengan perolehan rata-

rata keseluruhan skor angket keterampilan sosial siswa sebesar 113,8; 2) Tingkat hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 58 Singkawang secara keseluruhan tergolong dalam kriteria berdasarkan dengan perolehan hasil rata-rata keseluruhan nilai sebesar 78,7; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 58 Singkawang yaitu dengan nilai korelasi sebesar 0,199 dengan kriteria sangat rendah dengan arah hubungan yang positif.

Kata Kunci: Keterampilan Sosial, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya soal transfer pengetahuan, tetapi juga pengembangan individu secara menyeluruh, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu aspek penting dalam pengembangan ini adalah keterampilan sosial. Menurut Bali (2017), keterampilan sosial adalah kemampuan individu untuk menciptakan interaksi yang harmonis di lingkungan masyarakat dan menyelesaikan masalah. Silondae (2013) menambahkan, keterampilan sosial penting bagi siswa untuk berperilaku sesuai tuntutan lingkungan, sehingga dapat diterima dalam kelompoknya.

Keterampilan sosial yang baik membantu siswa dalam belajar, berinteraksi dengan guru dan teman, berpartisipasi dalam diskusi, berkolaborasi, menerima umpan balik, dan mengelola konflik. Bali (2017) menyarankan penanaman

keterampilan sosial harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari melalui metode seperti pembelajaran kelompok dan bermain peran. Tujuan pembelajaran adalah mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai siswa agar mereka dapat mencapai potensi maksimal dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Hasil belajar merupakan indikator utama pencapaian akademik dan penguasaan materi oleh siswa. Lestari (2015) menyebut hasil belajar sebagai akibat proses belajar yang melibatkan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, dan kecakapan. Penelitian ini mengukur hasil belajar kognitif dalam Pendidikan Pancasila, yang mendorong internalisasi nilai-nilai moral seperti kejujuran dan tanggung jawab, dasar dari keterampilan sosial efektif.. Hasil wawancara dengan wali kelas 5 di SD

Negeri 58 Singkawang menunjukkan beberapa siswa cenderung pendiam dan kurang aktif dalam interaksi sosial. Dalam tugas kelompok, beberapa siswa kesulitan berkolaborasi; ada yang mempertahankan pendapat pribadi dan ada yang pasif. Ini menandakan keterampilan sosial siswa belum optimal, meskipun mayoritas aktif berinteraksi.

Hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas VA cukup baik; dari 33 siswa, hanya 8 yang nilainya di bawah KKM (65), sementara 25 siswa lainnya tuntas. Namun, perbedaan keterampilan sosial dapat memengaruhi kolaborasi dan hasil belajar siswa. Penelitian mengenai keterkaitan antara keterampilan sosial dan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar sangat relevan dan penting. Penelitian ini akan mengukur apakah ada hubungan antara keterampilan sosial dan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif. Diharapkan, pemahaman hubungan ini dapat membantu guru dan orang tua dalam meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa secara efektif. Menurut Caldarella & Merrell (1997), aspek keterampilan sosial meliputi beberapa

dimensi. Hubungan dengan teman sebaya (*Peer relationship*) mencakup perilaku seperti memberikan pujian, menawarkan bantuan, mengajak teman bermain, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah inisiatif untuk bergaul, menjadi individu yang disenangi, serta empati dan simpati terhadap teman sebaya. Manajemen diri (*Self-management*) melibatkan kemampuan mengendalikan emosi, menerima kritik, dan bekerja sama dengan orang lain, dengan indikator yang mencakup pengendalian emosi, penerimaan kritik, dan kerjasama. Kemampuan akademis (*Academic*) mencakup belajar mandiri dan keaktifan, dengan indikator kemampuan belajar secara mandiri dan keaktifan siswa. Kepatuhan (*Compliance*) ditandai oleh kemampuan mengikuti peraturan. Perilaku asertif (*Assertiveness*) adalah kemampuan menyatakan pendapat secara jelas dan sopan, dengan indikator kepercayaan diri, tanggung jawab, dan kemampuan mengungkapkan ketidaksenangan. Sedangkan untuk hasil belajar memiliki berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Baharuddin & Wahyuni (2015), hasil

belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik (faktor fisiologis) yang mempengaruhi kemampuan belajar, serta keadaan psikologis seperti kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial seperti sekolah, masyarakat, dan keluarga yang mempengaruhi dukungan terhadap proses belajar, serta lingkungan non-sosial yang mencakup kondisi alam, perangkat belajar, dan materi pelajaran yang digunakan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, menguji hipotesis, dan berdasarkan filsafat positivisme (Danuri & Maisaroh, 2019). Desain penelitian ini adalah asosiatif, yang mencari hubungan antara keterampilan sosial (X) dan hasil belajar siswa (Y) dalam pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas 5 SDN 58 Singkawang (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan di SDN 58 Singkawang, Kalimantan Barat, selama semester ganjil tahun 2023/2024. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas

V, yang terdiri dari 33 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Keterampilan sosial didefinisikan sebagai serangkaian perilaku yang dipelajari untuk berinteraksi secara efektif dalam situasi interpersonal, sedangkan hasil belajar adalah pencapaian individu setelah proses pembelajaran, yang menunjukkan sejauh mana siswa menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket keterampilan sosial siswa menggunakan skala Likert dan tes hasil belajar siswa. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan keandalan instrumen. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi sederhana untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil perhitungan angket keterampilan sosial
Hasil analisis data pada tabel 4.1 dengan menggunakan uji deskriptif menunjukkan bahwa secara keterampilan sosial siswa memiliki

nilai sebesar 3756, dengan rata-rata sebesar 113,8, persentase sebesar 81,2%, varians sebesar 99,7, standar deviasi sebesar 9,9, skor tertinggi sebesar 132, skor terendah sebesar 91, sehingga berada pada kategori tinggi.

Tabel 4.1
Tingkat Keterampilan Sosial Keseluruhan

Rata-rata	Persentase	Kategori
113,8	81,2%	Tinggi

2. Hasil perhitungan hasil belajar pendidikan Pancasila

Tabel 4.2
Tingkat Hasil Belajar

Rata-rata	Persentase	Kategori
78,7	78,7%	Sedang

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa memiliki nilai sebesar 2597, dengan rata-rata sebesar 78,7, persentase sebesar 78,8%, standar deviasi sebesar 13,09, skor tertinggi sebesar 100, skor terendah sebesar 53, dan varian sebesar 171 sehingga berada pada kategori sedang.

3. Hubungan Keterampilan Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Tabel 4.3
Uji Normalitas

	Keterampilan Sosial	Hasil Belajar
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^c	.048

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi keterampilan sosial berada pada angka 0,200 sedangkan nilai signifikansi hasil belajar yaitu 0,048 sehingga nilai (sig. 2-tailed > 0,05) maka berdasarkan dasar ketentuan pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Uji Linear

Sig	Deviation from Linearity
78,7	78,7%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai nilai signifikansi berada pada angka 0.667 maka berdasarkan dasar ketentuan pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel.

Tabel 4.5
Uji Hipotesis Correlation

	Keterampilan Sosial	Hasil Belajar

Keterampilan Sosial	Pearson	1	.199
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.268
	N	33	33
Hasil Belajar	Pearson	.199	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.268	
	N	33	33

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa perhitungan yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi di angka 0,268 yang menandakan berkorelasi, dapat dilihat juga nilai pearson correlation berada di angka 0,199 yang artinya berdasarkan kriteria koefisien korelasi berada pada tingkat korelasi yang sangat lemah dengan dan dari hasil pearson correlation bernilai positif artinya apabila semakin tinggi keterampilan sosial maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 58 Singkawang, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan sosial siswa kelas V berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 113, sedangkan hasil belajar berada pada kategori sedang dengan

rata-rata 78,7. Keterampilan sosial dan hasil belajar menunjukkan korelasi positif yang sangat lemah dengan nilai signifikansi 0,268 dan nilai Pearson correlation 0,199, yang berarti peningkatan keterampilan sosial dapat sedikit berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Untuk saran, kepala sekolah diharapkan menggunakan hasil ini untuk kebijakan terkait keterampilan sosial dan hasil belajar, guru bisa memanfaatkan informasi ini untuk strategi pembelajaran, orang tua diharapkan mendukung pengembangan keterampilan sosial anak, dan siswa sebaiknya lebih fokus dan bersemangat dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, B., & Wahyuni, E. N. (2015). Teori belajar dan pembelajaran. Ar-Ruzz Media.
- Bali, M. M. E. I. (2017). Model interaksi sosial dalam mengelaborasi keterampilan sosial. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Caldarella, P., & Merrell, K. W. (1997). Common dimensions of social

skills of children and adolescents: A taxonomy of positive behaviors. *School Psychology Review*, 26(2), 264–278.

Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (A. C, Ed.; Cetakan I). Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).

Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).

Silondae, D. P. (2013). Model Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai Budaya Suku Tolaki untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2).

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.